

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah Kebun Raya Cibodas yang berada di Desa Raraham, Kecamatan Cimacan, Kabupaten Cianjur. Kebun Raya Cibodas secara administratif terletak di Desa Cimacan. Kawasan ini berbatasan dengan beberapa wilayah, disebelah utara dan timur berbatasan dengan Kabupaten Bogor, sebelah barat berbatasan langsung dengan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGP), dan di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Cianjur. Kebun Raya Cibodas berada pada zona sub Montana (1.200 – 1.500 m dpl.) temperature rata-rata 21,74° C, kelembaban rata-rata 89,28 % dan rata-rata hujan 2.950 mm per tahun. dalam satu kawasan insitu berdampingan dengan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango sebagai *a Core Zone of Woarld Biosphere Reserve* (Repository IPB). Dalam bidang konservasi tumbuhan dan wisata alam, posisi Kebun Raya Cibodas merupakan posisi yang sangat strategis karena berpadunya dua bentuk konservasi ex-situ dan in-situ dalam satu kawasan. Di Indonesia, posisi seperti ini hanya dimiliki oleh Kebun Raya Cibodas.

**Astri Vina Fardani, 2013**

Pengaruh fasilitas dan potensi alam Terhadap tingkat kunjungan wisatawan ke kebun raya cibodas Kabupaten cianjur (survei pada pengunjung kebun raya cibodas)

**Gambar 3.1**  
**Lokasi Kebun Raya Cibodas**



Sumber: Google Maps

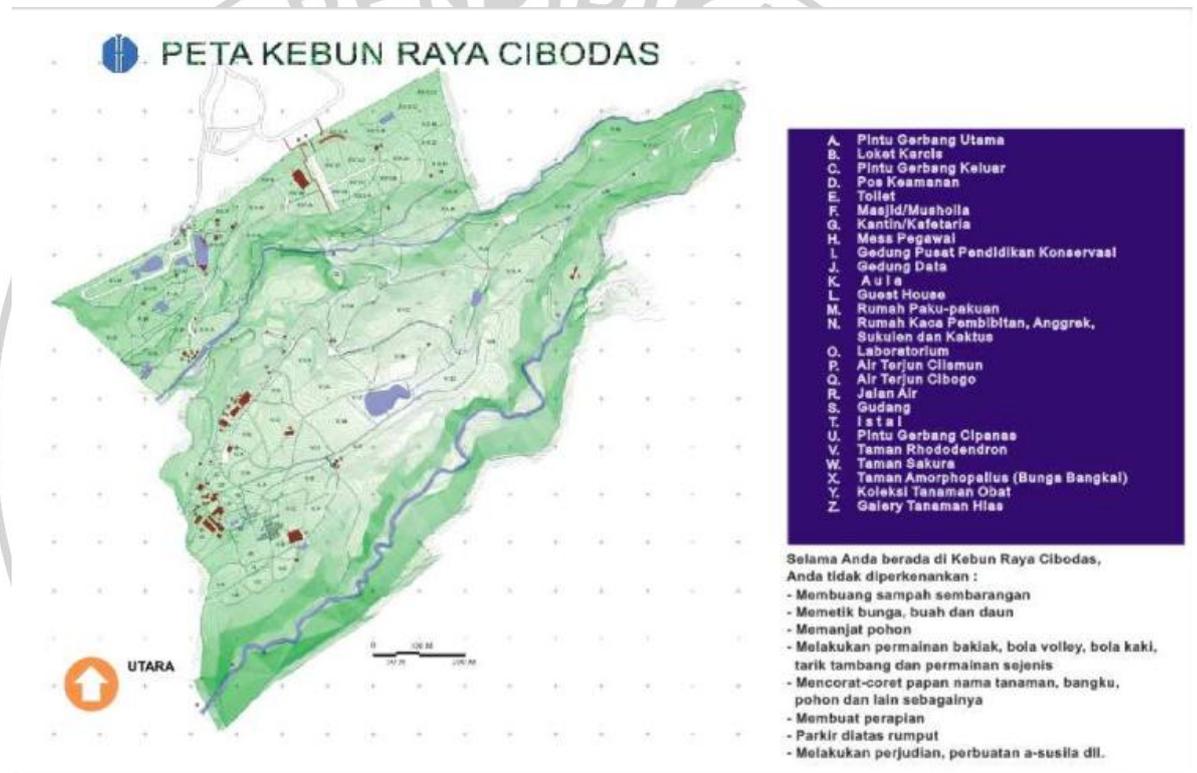
Astri Vina Fardani, 2013

Pengaruh fasilitas dan potensi alam Terhadap tingkat kunjungan wisatawan ke kebun raya cibodas Kabupaten cianjur (survei pada pengunjung kebun raya cibodas)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.2

## Peta Wisata Kebun Raya Cibodas



Sumber: UPT Balai Penelitian Kebun Raya Cibodas 2011

## B. Desain Penelitian

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh fasilitas dan potensi alam terhadap tingkat kunjungan wisatawan ke Kebun Raya Cibodas Kabupaten

Astri Vina Fardani, 2013

Pengaruh fasilitas dan potensi alam Terhadap tingkat kunjungan wisatawan ke kebun raya cibodas Kabupaten Cianjur (survei pada pengunjung kebun raya cibodas)

Cianjur. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang keterkaitan antara fasilitas dan potensi alam terhadap tingkat kunjungan wisatawan ke Kebun Raya Cibodas.

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau hubungan antara fenomena yang diuji. Dengan metode ini maka akan didapatkan data yang kemudian akan dilakukan penyusunan data, analisis data serta menginterpretasikan data atau variable yang diteliti.

### **C. Jenis dan Metode yang Digunakan**

Berdasarkan tingkat penjelasan dan bidang penelitian, serta variable-variabel yang diteliti, maka jenis penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian deskriptif dan verifikatif.

Menurut Traver dan Umar (2001:21) metode deskriptif merupakan suatu cara penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (eksogen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lain. Tujuan dari penelitian ini adalah menyajikan suatu profil atau menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan suatu fenomena yang diteliti dari perspektif individual, organisasi, industry dan aspek lainnya.

Menurut Suharsimi (2008:7) “penelitian verifikatif pada dasarnya adalah ingin menguji kebenaran pengumpulan data di lapangan”. Data dapat diperoleh

**Astri Vina Fardani, 2013**

Pengaruh fasilitas dan potensi alam Terhadap tingkat kunjungan wisatawan ke kebun raya cibodasKabupaten cianjur (survei pada pengunjung kebun raya cibodas)

dari sumber data primer dan data sekunder, dimana data primer didapatkan dari hasil menyebarkan kuisioner kepada pengunjung yang dijadikan sampel agar memperoleh data yang relevan dan *up to date*. Penelitian verifikatif disini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas dan potensi terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Kebun Raya Cibodas di Kabupaten Cianjur.

#### **D. Populasi dan Sampel Populasi**

##### **1. Populasi**

Menurut Kountur (2007:145) menyatakan bahwa :

“Populasi merupakan suatu kumpulan menyeluruh dari suatu objek yang merupakan perhatian peneliti, objek penelitian dapat berupa makhluk hidup, benda, system dan prosedur, fenomena dan lain-lain.

Sedangkan menurut Sugiyono (2007:61) bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi populasi penelitian adalah orang-orang yang pernah mengunjungi Kebun Raya Cibodas.

##### **2. Sampel**

Menurut Nazir (2005:271) “sampel adalah bagian dari populasi”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2008:73) yang dimaksud sampel adalah:

**Astri Vina Fardani, 2013**

Pengaruh fasilitas dan potensi alam Terhadap tingkat kunjungan wisatawan ke kebun raya cibodasKabupaten cianjur (survei pada pengunjung kebun raya cibodas)

“Bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari populasi itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel dari populasi harus benar-benar mewakili”.

Dalam hal ini penulis menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu teknik sampling untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. *Probability Sampling* yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Teknik pengambilan sampelnya dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata atau jenjang yang ada dalam populasi.

Adapun penulis menggunakan rumus *Slovin* dalam menentukan jumlah sampel. Karena dalam penarikan sampel jumlahnya harus representative agar nanti hasilnya bisa digeneralisasi. Banyaknya sampel responden wisatawan yang diambil mengacu pada pendapat Slovin sesuai dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana : n = Jumlah sampel yang diambil

N = Jumlah populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

**Astri Vina Fardani, 2013**

Pengaruh fasilitas dan potensi alam Terhadap tingkat kunjungan wisatawan ke kebun raya cibodas Kabupaten Cianjur (survei pada pengunjung kebun raya cibodas)

- a. Nilai  $e = 0,1$  (10%) untuk populasi dalam jumlah besar
- b. Nilai  $e = 0.2$  (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Ukuran populasi yang digunakan mengacu pada jumlah kunjungan wisatawan ke KRC pada yang penulis peroleh pada saat prapenelitian, yakni data kunjungan wisatawan pada tahun 2010 sebanyak 45370 dan persen kelonggaran yang ditentukan adalah 10%. Berdasarkan data kunjungan tersebut, maka didapatkan jumlah sampel yang akan diambil sebanyak:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{453790}{1 + 453790 (0,01)}$$

$$n = \frac{453790}{1 + 4537,9}$$

$$n = \frac{453790}{4538,9} = 99,97 \text{ orang} = 100 \text{ orang}$$

Dari hasil perhitungan di atas, didapat 99,97 orang yang dibulatkan menjadi 100 orang untuk dijadikan sampel oleh penulis

## E. Variabel Penelitian

Astri Vina Fardani, 2013

Pengaruh fasilitas dan potensi alam Terhadap tingkat kunjungan wisatawan ke kebun raya cibodas Kabupaten cianjur (survei pada pengunjung kebun raya cibodas)

Menurut Sugiyono (2009:59) yang disebut variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan..

Penelitian ini meliputi dua variable inti, yaitu variable bebas dan variabel terikat. Variable bebas (*independent Variabel*) merupakan variable yang mempengaruhi variable terikat secara positif maupun negative. Variable terikat (*dependen variable*) merupakan variable yang dipengaruhi oleh variable bebas.

Variabel bebas yang diteliti pada penelitian ini adalah mengenai pengaruh fasilitas dan potensi alam, yang masing-masing merupakan ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ). Fasilitas ( $X_1$ ) memiliki dua sub variable yaitu ( $X_{1.1}$ ) *Accomodation and catering* ( $X_{1.2}$ ) *Technical infrastructure*. Sedangkan potensi alam yang merupakan ( $X_2$ ) memiliki lima sub variable yaitu ( $X_{2.1}$ ) *geographic location* ( $X_{2.2}$ ) *Climate and Weather* ( $X_{2.3}$ ) *Topography landform* ( $X_{2.4}$ ) *Water* ( $X_{2.5}$ ) *Vegetation*. Kemudian objek penelitian yang menjadi variable terikat (*dependent variable*) adalah keputusan berkunjung (Y) yang memiliki sub variable pemilihan produk dan jasa, pemilihan merk, waktu kunjungan dan metode pembayaran.

Pengoperasian variable dari kedua variable yang dijadikan objek pada penelitian ini menggunakan skala ordinal. Operasionalisasi variable penelitian disajikan pada Tabel 3.1

**TABEL 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

**Astri Vina Fardani, 2013**

Pengaruh fasilitas dan potensi alam Terhadap tingkat kunjungan wisatawan ke kebun raya cibodas Kabupaten cianjur (survei pada pengunjung kebun raya cibodas)

Variabel/ Konsep Variabel	Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
1	2	3	4	5	6
<b>Basic Facilities (<math>X_1</math>)</b> adalah fasilitas pendukung kegiatan wisata seorang pengunjung harian atau seorang wisatawan. Boyd-Bovy dan Lawson (1977:162)	1. <i>Accommodation and catering</i>	1.1 <i>Camping Sites</i>	1. Keterawatan <i>camping sites</i> (Mandala Kitri) di KRC 2. Kelengkapan fitur <i>camping sites</i> di KRC 3. Kenyamanan <i>camping sites</i> di KRC 4. Keamanan <i>camping sites</i> di KRC	1. Tingkat keterawatan <i>camping sites</i> di KRC 2. Tingkat kelengkapan fitur <i>camping sites</i> di KRC 3. Tingkat nyaman <i>camping sites</i> di KRC 4. Tingkat keamanan <i>camping sites</i> di KRC	Ordinal

Variabel/ Konsep Variabel	Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
1	2	3	4	5	6
		1.2 <i>Catering</i>	1. Keragaman <i>catering</i> di sekitar KRC 2. Kualitas <i>catering</i> di sekitar KRC 3. Kebersihan <i>catering</i> di sekitar KRC	1. Tingkat keragaman <i>catering</i> di sekitar KRC 2. Tingkat kualitas <i>catering</i> di sekitar KRC 3. Tingkat kebersihan <i>catering</i> di sekitar KRC	Ordinal
	2. <i>Technical Infrastructure</i>	2.1 <i>Roads and parking</i>	1. Keadaan jalan menuju dan di lokasi wisata	1. Tingkat keadaan jalan menuju dan di	Ordinal

Astri Vina Fardani, 2013

Pengaruh fasilitas dan potensi alam Terhadap tingkat kunjungan wisatawan ke kebun raya cibodas Kabupaten Cianjur (survei pada pengunjung kebun raya cibodas)

		<i>areas</i>	2. Keadaan tempat parkir di KRC 3. Kapasitas tempat parkir yang disediakan	lokasi wisata 2. Tingkat keadaan tempat parkir di KRC 3. Tingkat kapasitas tempat parkir yang disediakan	
		Sanitasi	1. Kebersihan toilet di KRC 2. Keberadaan tempat sampah di KRC 3. Kebersihan di KRC	1. Tingkat kebersihan toilet di KRC 2. Tingkat keberadaan banyaknya tempat sampah di KRC 3. Tingkat kebersihan dilingkungan KRC	Ordinal

Variabel/ Konsep Variabel	Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
1	2	3	4	5	6
<b>Natural resources</b> ( $X_2$ ) <i>are not they become, they are not static but expand and contract in response to human actions</i>	1. Lokasi Geografis		1. Kestrategisan lokasi wisata 2. Lokasi dapat diakses dengan mudah	1. Tingkat kestrategisan lokasi KRC 2. Tingkat kemudahan untuk mengakses KRC	Ordinal
	2. Iklim dan Cuaca		1. Kesejukan iklim di Kebun raya Cibodas.	1. Tingkat kesejukan iklim di KRC	Ordinal

Astri Vina Fardani, 2013

Pengaruh fasilitas dan potensi alam Terhadap tingkat kunjungan wisatawan ke kebun raya cibodas Kabupaten Cianjur (survei pada pengunjung kebun raya cibodas)

Zimmerman in David Fennel (2008: 15)	3. Bentukan Lahan		1. Keindahan bentukan lahan	1. Tingkat keindahan bentukan lahan permukaan KRC untuk menarik wisatawan berkunjung	Ordinal
	4. Air		1. Keindahan air terjun di KRC 2. Kemenarikan danau buatan di KRC 3. Kualitas air yang ada di KRC	1. Tingkat keindahan air terjun di KRC 2. Tingkat kemenarikan danau buatan di KRC 3. Tingkat kualitas air yang ada di KRC	Ordinal
	5. Vegetasi		1. Keragaman vegetasi (tumbuh-tumbuhan) yang ada di KRC 2. Keunikan vegetasi yang ditawarkan KRC 3. Keterawatan vegetasi yang ada di KRC	1. Tingkat keragaman vegetasi yang ada di KRC 2. Tingkat keterawatan vegetasi yang ada di KRC 3. Tingkat keadaan vegetasi yang ada di KRC	Ordinal

Variabel/ Konsep Variabel	Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
1	2	3	4	5	6
<b>Keputusan Berkunjung (Y)</b> adalah tahap dalam proses pengambilan keputusan	Pilihan produk atau jasa		1. Kualitas wahana permainan yang ditawarkan tempat wisata	1. Tingkat kualitas wahana permainan yang ditawarkan	Ordinal

Astri Vina Fardani, 2013

Pengaruh fasilitas dan potensi alam Terhadap tingkat kunjungan wisatawan ke kebun raya cibodas Kabupaten Cianjur (survei pada pengunjung kebun raya cibodas)

<p>pembelian dimana konsumen benar-benar memilih suatu produk untuk dibeli. Keputusan konsumen untuk memodifikasi, menunda atau menghindari keputusan pembelian sangat dipengaruhi oleh resiko yang dirasakan. (Kotler &amp; Keller 2009:226)</p>			2. Kualitas pelayanan yang diberikan karyawan tempat wisata terhadap wisatawan	2. Tingkat kualitas pelayanan yang diberikan karyawan terhadap wisatawan	Ordinal
			3. Suasana/ <i>atmosph</i> <i>ere</i> yang ditawarkan	3. Tingkat kenyamanan suasana/ <i>atmosph</i> <i>ere atmosphere</i> yang ditawarkan	Ordinal
			4. Keberagaman wahana permainan yang disediakan	4. Tingkat keberagaman wahana permainan yang disediakan	Ordinal
			5. Kemenarikan wahana permainan yang ditawarkan	5. Tingkat kemenarikan wahana permainan yang ditawarkan	Ordinal

Variabel/ Konsep Variabel	Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
1	2	3	4	5	6

Astri Vina Fardani, 2013

Pengaruh fasilitas dan potensi alam Terhadap tingkat kunjungan wisatawan ke kebun raya cibodasKabupaten cianjur (survei pada pengunjung kebun raya cibodas)

	Waktu Kunjungan		1. Kunjungan pada saat weekend/hari libur	2. Tingkat kunjungan pada saat hari-hari libur/weekend	Ordinal
			2. Kunjungan berdasarkan periode program promosi yang ditawarkan	3. Tingkat kunjungan wisatawan berdasarkan periode program promosi yang ditawarkan	Ordinal
	Metode Pembayaran		1. Kemudahan pembayaran	1. Tingkat kemudahan pada saat pengunjung akan melakukan pembayaran	Ordinal

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2013

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk kepentingan penelitian. Data yang telah berkumpul digunakan untuk hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan dua cara, yaitu:

**Astri Vina Fardani, 2013**

Pengaruh fasilitas dan potensi alam Terhadap tingkat kunjungan wisatawan ke kebun raya cibodas Kabupaten cianjur (survei pada pengunjung kebun raya cibodas)

## 1. Pengumpulan Data Primer

Merupakan sebuah teknik pengumpulan data dimana data diperoleh langsung dari lokasi penelitian (*field research*) agar mendapatkan data yang lengkap dan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Pengumpulan data primer dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut:

### a. Metode Angket (Kuisisioner)

Adalah teknik pengumpulan data yang merupakan kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dan berkaitan dengan penelitian. Adapun pertanyaan yang diajukan berisi pertanyaan dan pernyataan mengenai karakteristik, pengalaman wisatawan, pendapat wisatawan serta keputusan berkunjung wisatawan.

### b. Metode Pengamatan (Observasi)

Menurut Sugiono (2008:142), angket merupakan salah satu alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Secara singkat, angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung pada hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian. Angket pada umumnya digunakan untuk meminta keterangan tentang fakta, pendapat, pengetahuan dan sikap yang pada hal ini mengenai pengaruh fasilitas dan potensi alam terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Kebun Raya Cibodas. Jenis

**Astri Vina Fardani, 2013**

Pengaruh fasilitas dan potensi alam Terhadap tingkat kunjungan wisatawan ke kebun raya cibodas Kabupaten Cianjur (survei pada pengunjung kebun raya cibodas)

angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan jenis tertutup, dimana responden tinggal memilih dalam setiap pertanyaan atau pernyataan karena penulis sudah menyediakan alternative jawaban (option). Dalam hal ini, peneliti melakukan *Participant Observation* (Observasi Berperanserta) yakni, sambil melakukan penelitian, penulis mengamati dan melihat sebagai wisatawan di Kebun Raya Cibodas.

#### c. Metode Wawancara (*Interview*)

Adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan percakapan/melontarkan pertanyaan kepada orang-orang yang berkaitan dengan topic penelitian. Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara kepada karyawan LIPI selaku pengelola Kebun Raya Cibodas

#### 2. Pengumpulan Data Sekunder

Adalah data-data yang diperoleh dari sumber kedua untuk mendukung kumpulan data yang diperoleh melalui buku-buku ilmiah, tulisan dan karangan ilmiah yang berkaitan dengan penelitian primer. Yang termasuk ke dalam teknik pengumpulan data sekunder adalah: studi literatur. Studi literatur merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti yaitu terdiri dari fasilitas, potensi alam dan keputusan berkunjung.

**Astri Vina Fardani, 2013**

Pengaruh fasilitas dan potensi alam Terhadap tingkat kunjungan wisatawan ke kebun raya cibodas Kabupaten Cianjur (survei pada pengunjung kebun raya cibodas)

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya, Suharsimi Arikunto (2000:134). Sedangkan menurut Sugiyono (2009:148), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik, semua fenomena ini disebut variable penelitian”.

Peneliti melakukan pengujian instrument ini menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Menurut Sekaran (2006:248) validitas adalah bukti bahwa instrument, teknik atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar-benar mengukur konsep yang dimaksudkan. Sedangkan keandalan (*reability*) suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut dilakukan tanpa bias (bebas kesalaahn-*error free*, Sekaran (2006:40).

### 1. Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan analisis alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2002:137).

**Astri Vina Fardani, 2013**

Pengaruh fasilitas dan potensi alam Terhadap tingkat kunjungan wisatawan ke kebun raya cibodasKabupaten cianjur (survei pada pengunjung kebun raya cibodas)

Sebelum dilakukan penelitian. Hal pertama dilakukan yaitu menguji kevaliditasan angket yang digunakan. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, yang masuk ke dalam sampel, kemudian dilakukan pengujian terhadap kuesioner untuk mengukur tingkat kebaikan kuesioner, maka kita dapat melakukan analisis validitas dan reliabilitas kuesioner.

Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Tingkat validitas kuesioner diukur berdasarkan koefisien validitas yang dalam hal ini menggunakan koefisien korelasi item-total yang terkoreksi. Menurut Kaplan suatu pertanyaan dikatakan valid dan dapat mengukur variabel penelitian yang dimaksud jika nilai koefisien validitasnya lebih dari atau sama dengan 0,3.

*“ Not all validity coefficient are the same value, and there are no hard fast rule about how large the coefficient must be in order to be meaningful. In practice, it is rare to see a validity coefficient larger than 0.6, and validity coefficient in the range of 0.3 to 0.4 are commonly considered high.”* (Robert M. Kaplan & Dennis 1993:141).

Dari pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa: Keputusan validitas item menggunakan kriteria Kaplan, Item dinyatakan valid jika koefisien validitasnya lebih dari atau sama dengan 0.3.

**Astri Vina Fardani, 2013**

Pengaruh fasilitas dan potensi alam Terhadap tingkat kunjungan wisatawan ke kebun raya cibodasKabupaten cianjur (survei pada pengunjung kebun raya cibodas)

Menurut Friedenber (1995) biasanya dalam pengembangan dan penyusunan skala-skala psikologi, digunakan harga koefisien korelasi yang minimal sama dengan 0,30. Dengan demikian, semua item yang memiliki korelasi kurang dari 0,30 dapat disisihkan dan item-item yang akan dimasukkan dalam alat test adalah item-item yang memiliki korelasi diatas 0,30 dengan pengertian semakin tinggi korelasi itu mendekati angka satu (1,00) maka semakin baik pula konsistensinya (validitasnya).

Validitas Rank Spearman

Rumus yang digunakan:

$$R_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n-1)}$$

dimana  $\sum d_i^2 = \sum (\text{rank}(x_i) - \text{rank}(y_i))^2$

Hasil pengujian validitas yang telah dilakukan ada dalam Tabel 3.2 di bawah ini:

**Tabel 3.2**

**Hasil Pengujian Validitas**

No	Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Fasilitas				
<i>Camping Sites and Catering</i>				
1	Keterawatan <i>camping sites</i> di Kebun Raya Cibodas	0,892	0,3	Valid

**Astri Vina Fardani, 2013**

Pengaruh fasilitas dan potensi alam Terhadap tingkat kunjungan wisatawan ke kebun raya cibodasKabupaten cianjur (survei pada pengunjung kebun raya cibodas)

2	Kelengkapan fitur <i>camping sites</i> di Kebun Raya Cibodas	0,815	0,3	Valid
3	Kenyamanan <i>camping sites</i> di Kebun raya Cibodas	0,827	0,3	Valid
4	Keamanan <i>camping sites</i> di Kebun raya Cibodas	0,778	0,3	Valid
5	Keragaman <i>catering</i> di sekitar Kebun Raya Cibodas	0,619	0,3	Valid
6	Kualitas <i>catering</i> di sekitar KRC	0,536	0,3	Valid
No	Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Fasilitas				
<i>Camping Sites and Catering</i>				
7	Kebersihan <i>catering</i> di sekitar Kebun Raya Cibodas	0,682	0,3	Valid
<i>Technical Infrastructure</i>				
8	Keadaan jalan menuju dan di lokasi wisata Kebun Raya Cibodas	0,640	0,3	Valid
9	Keadaan tempat parkir di Kebun raya Cibodas	0,782	0,3	Valid
10	Kapasitas tempat parkir yang disediakan	0,626	0,3	Valid
11	Kebersihan toilet di Kebun Raya Cibodas	0,753	0,3	Valid
12	Keberadaan tempat sampah di kebun Raya Cibodas	0,454	0,3	Valid
13	Kebersihan di tempat wisata Kebun Raya Cibodas	0,645	0,3	Valid

Astri Vina Fardani, 2013

Pengaruh fasilitas dan potensi alam Terhadap tingkat kunjungan wisatawan ke kebun raya cibodas Kabupaten Cianjur (survei pada pengunjung kebun raya cibodas)

Potensi Alam				
Lokasi Geografis				
14	Kestrategisan lokasi Kebun Raya Cibodas	0,859	0,3	Valid
15	Kemudahan akses menuju lokasi wisata	0,766	0,3	Valid
Iklim dan Cuaca				
16	Kesejukan iklim di lokasi wisata kebun Raya Cibodas	0,466	0,3	Valid

No	Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r table	Keterangan
Potensi Alam				
Bentukan Lahan				
17	Keindahan bentuk kawasan wisata untuk menarik wisatawan	0,710	0,3	Valid
Air				
18	Keindahan air terjun di Kebun raya Cibodas	0,526	0,3	Valid
19	Keadaan danau buatan di Kebun Raya Cibodas	0,632	0,3	Valid
20	Kualitas air yang ada di Kebun Raya Cibodas	0,654	0,3	Valid
Vegetasi				
21	Keragaman vegetasi yang ada di Kebun Raya Cibodas	0,813	0,3	Valid

**Astri Vina Fardani, 2013**

Pengaruh fasilitas dan potensi alam Terhadap tingkat kunjungan wisatawan ke kebun raya cibodas Kabupaten Cianjur (survei pada pengunjung kebun raya cibodas)

22	Keunikan vegetasi yang ditawarkan di Kebun Raya Cibodas	0,686	0,3	Valid
23	Keterawatan vegetasi yang ada di Kebun Raya Cibodas	0,702	0,3	Valid
Keputusan Berkunjung				
Pilihan Produk/Jasa				
24	Kualitas wahana permainan yang ditawarkan Kebun Raya Cibodas	0,772	0,3	Valid
25	Kualitas layanan yang diberikan kepada wisatawan	0,791	0,3	Valid
26	Suasana/atmosphere yang ditawarkan	0,673	0,3	Valid

No	Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r table	Keterangan
Keputusan Berkunjung				
Pilihan Produk/Jasa				
27	Keberagaman wahana permainan yang disediakan	0,731	0,3	Valid
28	Kemenarikan wahana permainan yang ditawarkan	0,564	0,3	Valid
39	Pengalaman terhadap jasa yang diberikan karyawan tempat wisata	0,714	0,3	Valid
Pemilihan <i>Brand</i> /Merek				
30	Citra Kebun Raya Cibodas di mata masyarakat	0,847	0,3	Valid

**Astri Vina Fardani, 2013**

Pengaruh fasilitas dan potensi alam Terhadap tingkat kunjungan wisatawan ke kebun raya cibodas Kabupaten Cianjur (survei pada pengunjung kebun raya cibodas)

31	Tingkat kepopuleran Kebun Raya Cibodas berdasarkan promosi yang sudah dilakukan	0,627	0,3	Valid
32	Kepercayaan terhadap KRC	0,751	0,3	Valid
Waktu Kunjungan				
33	Anda memilih mengunjungi Kebun Raya Cibodas pada saat weekend / hari libur	0,809	0,3	Valid
34	Anda memilih berkunjung pada saat ada program promosi	0,559	0,3	Valid
Metode Pembayaran				
35	Kemudahan pembayaran	0,690	0,3	Valid

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana tingkat kekonsistenan pengukuran dari suatu responden ke responden yang lain atau dengan kata lain sejauh mana pertanyaan dapat dipahami sehingga tidak menyebabkan beda interpretasi dalam pemahaman pertanyaan tersebut.

Lebih lanjut Kaplan menyatakan:

*“It has been suggested that reliability estimates in the range of 0.7 to 0.8 are good enough for most purposes in basic research.”* (Robert M.

Kaplan & Dennis P.1993:126)

**Astri Vina Fardani, 2013**

Pengaruh fasilitas dan potensi alam Terhadap tingkat kunjungan wisatawan ke kebun raya cibodas Kabupaten Cianjur (survei pada pengunjung kebun raya cibodas)

Dari pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa: Kelompok item dalam suatu dimensi dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya tidak lebih rendah dari 0.7.

Bila koefisien reliabilitas telah dihitung, maka untuk menentukan keeratan hubungan bisa digunakan kriteria Guilford (1956), yaitu :

- a. kurang dari 0,20 : Hubungan yang sangat kecil dan bisa diabaikan
- b. 0,20 - < 0,40 : Hubungan yang kecil (tidak erat)
- c. 0,40 - < 0,70 : Hubungan yang cukup erat
- d. 0,70 - < 0,90 : Hubungan yang erat (reliabel)
- f. 0,90 - < 1,00 : Hubungan yang sangat erat (sangat reliabel)
- g. 1,00 : Hubungan yang sempurna

Reliabilitas Alpha Cronbach

Rumusan Koefesien Reliabilitas untuk instrumen penelitian yang berupa skor berskala ukur ordinal, digunakan persamaan koefesien- $\alpha$  (Cronbach, 1951 )

$$\alpha = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_1^2$  = varians total

**Astri Vina Fardani, 2013**

Pengaruh fasilitas dan potensi alam Terhadap tingkat kunjungan wisatawan ke kebun raya cibodasKabupaten cianjur (survei pada pengunjung kebun raya cibodas)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berikut ini dalam Tabel 3.3 adalah hasil pengujian reliabilitas yang telah dilakukan:

**Tabel 3.3**

**Hasil Pengujian Reliabilitas**

No	Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	Fasilitas	0,916	0,7	Sangat Reliabel
2	Potensi Alam	0,873	0,7	Reliabel
3	Keputusan Berkunjung	0,910	0,7	Sangat Realiabel

**Astri Vina Fardani, 2013**

Pengaruh fasilitas dan potensi alam Terhadap tingkat kunjungan wisatawan ke kebun raya cibodasKabupaten cianjur (survei pada pengunjung kebun raya cibodas)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)